

Editor:

Dr. Danial Hidayatullah, SS., M.Hum, dkk.



# Horizon Ilmu-Ilmu Budaya

---

Musthofa, Hisyam Zaini, Bambang Hariyanto, Ubaidillah, Abdul Latif, Dwi Margo Yuwono, Siti Nurhayati, Muh. Syamsuddin, Mumtazah Al 'Ilmah, Aninda Aji Siwi, Sammad Hasibuan, Tatik Mariyatut Tasnimah, Tika Fitriyah, Mustari, Danial Hidayatullah, Saharudin, Sapiin, Aswandikari, Muh. Syahrul Qodri, Maharsi, Ahmad Zaini Anwar, Zuhrotul Latifah, Siti Maimunah, Musa, Nurul Hak, Soraya Adnani, Elsa Alif Pertiwi, Ahmad Anwar, Kristianti Setiadewi, Djazim Rohmadi, Ratri Nura Dewanti, Tafrikhuddin, Terry Sativani Balqis, Andriyana Fatmawati, Niken Titi Puspitasari, Marwiyah, Wahyudianto Surya Achmadi, Anis Masruri, Maulana Hasan, Iryanto Chandra, Yulia Nasrul Latifi dan Andi Holilulloh

Perpustakaan Nasional RI Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

**Musthofa, Hisyam Zaini, dkk.**

Horizon Ilmu-Ilmu Budaya -- Musthofa, Hisyam Zaini, dkk. - Cet 1- Idea Press  
Yogyakarta, Yogyakarta 2023-- lxxiv + 488 hlm--15.5 x 23.5 cm  
ISBN: 978-623-484-129-9

1. Sastra dan Budaya

2. Judul

@ Hak cipta Dilindungi oleh undang-undang  
Memfotocopy atau memperbanyak dengan cara apapun sebagian atau seluruh  
isi buku ini tanpa seizin penerbit, adalah tindakan tidak bermoral dan  
melawan hukum.

HORIZON ILMU-ILMU BUDAYA

**Editor:** Dr. Danial Hidayatullah, SS., M.Hum, dkk.

**Penulis:** Musthofa, Hisyam Zaini, Bambang Hariyanto, Ubaidillah,  
Abdul Latif, Dwi Margo Yuwono, Siti Nurhayati, Muh. Syamsuddin,  
Mumtazah Al 'Ilmah, Aninda Aji Siwi, Sammad Hasibuan, Tatik  
Mariatut Tasnimah, Tika Fitriyah, Mustari, Danial Hidayatullah,  
Saharudin, Sapiin, Aswandikari, Muh. Syahrul Qodri, Maharsi,  
Ahmad Zaini Anwar, Zuhrotul Latifah, Siti Maimunah, Musa, Nurul  
Hak, Soraya Adnani, Elsa Alif Pertiwi, Ahmad Anwar, Kristianti  
Setiadewi, Djazim Rohmadi, Ratri Nura Dewanti, Tafrikhuddin,  
Terry Sativani Balqis, Andriyana Fatmawati, Niken Titi Puspitasari,  
Marwiyah, Wahyudianto Surya Achmadi, Anis Masruri, Maulana  
Hasan, Iryanto Chandra, Yulia Nasrul Latifi dan Andi Holilulloh

**Setting Layout:** Nashir

**Desain Cover:** Tim Idea Press

**Cetakan Pertama:** Desember 2023

**Penerbit:** Idea Press Yogyakarta

Diterbitkan oleh:

Penerbit ADAB PRESS

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bekerjasama dengan

Penerbit IDEA Press Yogyakarta

Jl. Amarta Diro RT 58 Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Email: [ideapres.now@gmail.com](mailto:ideapres.now@gmail.com) / [idea\\_press@yahoo.com](mailto:idea_press@yahoo.com)

Anggota IKAPI DIY  
No.140/DIY/2021

Copyright @2023 Penulis  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
All right reserved.

**CV. IDEA SEJAHTERA**

## DAFTAR ISI



Sambutan Dekan .....	iii
Sambutan Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab.....	v
Sambutan Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Arab.....	vii
Mengenal Lebih Dekat Dr. H. Mardjoko, M. Ag.....	ix
Daftar Isi .....	lxxi

### **BAGIAN 1**

#### **BAHASA DAN SASTRA .....**

Komprehensifitas Makna Kata “Iman” .....

3

Perkembangan Makna Kosa Kata Serapan Arab dalam Bahasa  
Indonesia: Kasus Kata ‘Ilm (‘Alima) dan Derivasinya .....

45

Makna dalam Kitab Atassadur Adammakna:  
Deskripsi Semantik .....

67

Etnosemantik dalam Klasifikasi Pakaian Pada  
Bahasa Indonesia.....

93

Penggunaan Bahasa Gaul Jaksel dalam Dakwah Milenial .....

105

Metaphors In Maher Zain Song .....

114

Konsep As-Sariqat Ash-Syi'riyyah dalam Kritik Sastra Arab:  
Studi Pemikiran Ibnu Rasyiq Al-Qairawani .....

129

Diskriminasi Gender Dalam Novel Maut Ar-Rajul Al-Wahid  
'Ala Al-Ard Karya Nawal El-Sadawi .....

155

Fellowship Between Islamic Teachings And Literature In Malay  
Classical Texts .....

167

Contemplating Washington Irving's Masculinity Construction Of  
The Prophet Mohammad In Mahomet And His Successor ..... 183

Amanat Kebudayaan Sasak dalam Novel Sanggarguri..... 201

**BAGIAN 2**

**SEJARAH DAN KEBUDAYAAN** ..... 226

Tunjuk Ajar Melayu, Islam, dan Ekonomi Kreatif ..... 227

Kontribusi K.h. Ahmad Mudjab Mahalli dalam Perpolitikan di  
Daerah Istimewa Yogyakarta (1986-2003M)..... 236

Modernisme Malaysia Pada Abad XX..... 253

Pemikiran Sosiologi Max Weber ..... 275

Masjid Sunan Kalijaga dan Penyebaran Islam di Gunung Kidul  
Awal Abad Ke-16 M. .... 292

Potret Perhajian Indonesia Sejak Masa Kolonial Belanda  
Hingga Tahun 2023 ..... 306

**BAGIAN 3**

**ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI** ..... 326

Pemanfaatan Instagram Perpustakaan Universitas Negeri di  
Yogyakarta Pada Masa Pandemi ..... 327

Pengolahan Koleksi Naskah Kuno Jawa di Perpustakaan Pura  
Pakualaman Yogyakarta ..... 356

Peran Perpustakaan Sekolah SMP Bumi Cendekia Sebagai Sumber  
Informasi di Era Perkembangan Teknologi Informasi..... 380

Analisis Opac di Perpustakaan Universitas Mulawarman Samarinda  
dengan Pendekatan Usability Testing ..... 397

Evaluasi Efektivitas Google Scholar Sebagai Sarana Temu Kembali  
Informasi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis dengan  
Pendekatan Precision..... 419

Kepuasan Pemustaka Terhadap Kualitas Layanan E-Resources  
Perpustakaan Pusat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta ..... 437

Evaluasi Kualitatif Implementasi Senayan Library Management System di Perpustakaan Ganesha Sman 1 Jetis Ditinjau dengan Model Hot-Fit .....	467
<b>BAGIAN 4</b>	
<b>TESTIMONI</b> .....	482
Untuk Sang Guru.....	483
Dr. H. Mardjoko Idris, M.ag.: Ustadz Balaghah Kebanggaan UIN Sunan Kalijaga .....	486

# PEMANFAATAN INSTAGRAM PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI DI YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI

Elsa Alif Pertiwi  
Ahmad Anwar



## A. Pendahuluan

Pada tahun 2019 yang lalu, dunia digemparkan dengan adanya virus baru yang dikenal dengan nama *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang menyebar dengan cepat dan meluas sehingga ditetapkan sebagai pandemi. Pandemi COVID-19 ini bermula di Wuhan, China yang mewabah di hampir semua negara dan Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak COVID-19. Untuk menekan penyebaran COVID-19 yang makin meluas di Indonesia, Menteri Kesehatan melakukan salah satu strategi dengan menetapkan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019*. Aturan-aturan dengan tujuan kegiatan pembatasan tersebut seiring berjalannya waktu mengalami beberapa perubahan penamaan istilah yang akhirnya menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Adanya kegiatan pembatasan tersebut juga berdampak pada sektor pendidikan, hal itu juga dirasakan oleh perpustakaan. Perpustakaan dalam masa pandemi tentunya mengalami perubahan yang sangat drastis. Keadaan perpustakaan yang semula ramai dengan kunjungan pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi serta memanfaatkan layanan yang ada, menjadi sepi pengunjung karena adanya pembatasan sosial. Kegiatan layanan perpustakaan

juga sempat terhenti sementara dan tentunya itu menjadi sebuah tantangan bagi perpustakaan dalam menghadapi perubahan selama pandemi untuk tetap mempertahankan eksistensinya.

Perpustakaan sebagai penyedia informasi bagi masyarakat harus tetap berjalan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada. Dalam perkembangan zaman, internet sudah menjadi suatu hal yang penting pada kehidupan sekarang. Plate (2020) mengatakan bahwa dalam masa pandemi COVID-19 terjadi perubahan bentuk pemanfaatan internet yang mulai bergeser, dari yang sebelumnya hanya dimanfaatkan di kantor, sekolah dan tempat publik kini pemanfaatan internet meluas di pemukiman warga. Perpustakaan di masa pandemi tetap dapat menunjukkan eksistensinya melalui internet untuk tetap memberikan layanan kepada pemustaka dengan cara peningkatan layanan berbasis online. Layanan perpustakaan yang sebelumnya hanya dapat dilakukan dengan cara tatap muka, berkembang menjadi layanan online. Layanan berbasis online memungkinkan pemustaka bisa mendapatkan layanan di perpustakaan kapan saja dan di mana saja melalui teknologi internet apalagi dengan adanya media sosial.

Keberadaan media sosial saat ini menjadi inovasi bagi perpustakaan untuk tetap dapat memberikan layanan bagi pemustaka. Penggunaan media sosial menjadi tantangan sekaligus peluang bagi perpustakaan untuk mendukung layanannya (Kurniasih, 2016). Perpustakaan dapat memilih platform media sosial berdasarkan tujuan dan kebijakan perpustakaan itu sendiri. Pemilihan jenis platform media sosial yang dimanfaatkan oleh perpustakaan harus tetap mempertimbangkan target audiennya. Riyanto (2021) mengatakan bahwa dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini, instagram mengalami peningkatan dalam jumlah pengguna aktif bulanan. Hal itu menjadikan perpustakaan pada era kini lebih aktif menggunakan Instagram sebagai alat untuk menyebarkan informasi perpustakaan. Namun, pemanfaatan akun instagram belum bisa dimanfaatkan dengan baik dan efektif terutama pada perpustakaan universitas karena keberadaan akun instagram sebatas mengikuti tren yang ada, sehingga tidak ada keseriusan konsistensi konten pada akun media sosial tersebut (Suharso, 2020, hal. 3).

Menurut data analisis (Seputar kuliah, 2021), Yogyakarta yang dijuluki dengan nama kota pelajar di dunia pendidikan Indonesia bisa dikatakan dapat menghasilkan sumber daya yang unggul melalui banyaknya kampus yang dibangun di Yogyakarta dengan jumlah kurang lebih 136 perguruan tinggi. Dari jumlah perguruan tinggi tersebut terdapat sebelas perguruan tinggi negeri di Yogyakarta. Peneliti melakukan pra observasi data kepemilikan akun instagram dari perguruan tinggi negeri di Yogyakarta pada tanggal 13 Februari 2022 dengan hasil data bahwa sebelas dari lima perguruan tinggi tersebut sudah memiliki akun Instagram perpustakaan sedangkan lima yang lain belum. Peneliti mengambil data tiga akun instagram perpustakaan Universitas Negeri di Yogyakarta berdasarkan urutan jumlah followers terbanyak sebagai berikut:

**Tabel 1. Akun Instagram Perpustakaan Universitas Negeri di Yogyakarta**

No	Nama Perpustakaan	Akun Instagram Perpustakaan	Jumlah Followers	Jumlah Post
1.	Perpustakaan Universitas Islam Negeri Yogyakarta	@perpusuinyogyakarta	19.800	2.418
2.	Perpustakaan Universitas Gajah Mada	@perpustakaan_ugm	14.900	1.002
3.	Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta	@uny_library	3.703	92

**Sumber: Pengamatan Peneliti, 13 Februari 2022**

Untuk melihat seberapa jauh pemanfaatan akun instagram perpustakaan di atas, peneliti membatasi dalam beberapa kategori penelitian yaitu perkembangan konten instagram di masa pandemi, analisis jenis konten yang diunggah, frekuensi keaktifan penggunaan akun instagram pada masing-masing akun, dan juga respon interaksi *followers* terhadap konten yang diunggah. Perbedaan pemanfaatan terutama pada masa pandemi ini pasti sangat beragam pada masing-masing akun instagram perpustakaan Universitas Negeri di Yogyakarta sehingga menarik peneliti untuk mengangkat masalah

mengenai analisis pemanfaatan instagram Perpustakaan Universitas Negeri di Yogyakarta pada masa pandemi COVID-19

## Kajian Teori

### 1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Basuki (1993, hal. 51) menyatakan bahwa perpustakaan universitas termasuk dalam perpustakaan perguruan tinggi. Adapun yang dimaksud dari perpustakaan universitas adalah perpustakaan yang berada di dalam universitas yang bertujuan untuk membantu kebutuhan civitas akademika dalam mencapai Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat (Basuki, 1993). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan universitas adalah salah satu bagian dari lembaga perpustakaan tinggi yang menyediakan informasi guna melayani kebutuhan civitas akademika dengan mengembangkan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Perpustakaan perguruan tinggi dibangun guna menunjang tercapainya tujuan perguruan tinggi Tri Dharma, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Basuki, 1993, hal. 51). Menurut Qalyubi (2007, hal. 11) perpustakaan perguruan tinggi dilihat dari konsep manajemen memiliki tujuan yaitu 1) Misi (*mission*), 2) Sasaran (*goals*), 3) Tujuan (*objectives*), 4) Kegiatan (*activities*), dan 5) Program (*programmers*).

Sedangkan secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi menurut Basuki (1993, hal. 52) adalah:

- a. Memenuhi kebutuhan informasi masyarakat perguruan tinggi (staf pengajar mahasiswa dan tenaga administrasi).
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis.
- c. Menyediakan ruangan belajar untuk pemustaka.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat bagi berbagai jenis pemustaka.

- e. Menyediakan jasa informatif aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan keberadaan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah menyediakan berbagai macam informasi bagi kebutuhan pemustaka yang berbeda.

## **2. Media Sosial**

Media sosial adalah aplikasi online yang memungkinkan penggunaannya membuat profil, mengundang teman, menerima teman, mengikuti teman, berkomunikasi online, berkirim pesan dan juga berbagi (Prajari, 2020, hal. 2). Selain itu definisi lain dari media sosial ialah salah satu media instan yang berfungsi sebagai alat komunikasi dan juga memperoleh informasi bagi semua penggunaannya (Radia, 2020, hal. 1). Dari definisi media sosial di atas dapat disimpulkan bahwa keberadaan media sosial seiring dengan perkembangan teknologi memiliki manfaat dan dampak bagi para penggunaannya untuk bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar penggunaan media sosial sesuai dengan fungsi dan tujuannya.

## **3. Pemanfaatan Media Sosial di Perpustakaan**

Dalam membangun perpustakaan yang inovatif dan efektif, perpustakaan pada era sekarang harus lebih bisa memanfaatkan media sosial bagi perkembangan perpustakaan. Kurniasih (2016) menyebutkan manfaat penggunaan media sosial di perpustakaan antara lain:

- a. Memperoleh target audiensi yang lebih luas dengan biaya yang lebih murah.
- b. Meningkatkan interaksi dengan pemustaka.
- c. Meningkatkan pemustaka dengan melalui promosi di media sosial.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak sehingga perpustakaan memiliki layanan yang lebih kuat.
- e. Menghemat waktu dan biaya dalam penyebaran informasi terkait perpustakaan.

Perpustakaan biasanya memanfaatkan media sosial sebagai media promosi koleksi atau layanan yang ditawarkan, namun seiring berkembangnya masyarakat digital kini media sosial tampaknya bisa dimanfaatkan lebih dari media promosi.

#### **4. Penggunaan Media Sosial di Perpustakaan**

Pemanfaatan media sosial juga harus diimbangi dengan penggunaan media sosial yang baik apapun layanan media sosial yang dipilih perpustakaan. Menurut (Padhan, 2021, hal. 114) penggunaan media sosial di perpustakaan mengalami perkembangan dari hari ke hari bahkan keberadaannya menjadi penting untuk berkomunikasi secara pribadi maupun kelompok. Terkait dengan penggunaan social media, ada beberapa hal yang harus disertakan dalam akun perpustakaan (Sonawene & Patil, 2015, hal. 8) yaitu:

a. Berita dan acara perpustakaan

Dalam hal ini jika perpustakaan akan mengadakan sebuah acara di perpustakaan, media sosial adalah tempat yang tepat untuk menginformasikan kepada khalayak umum tentang hal itu. Melalui akun media sosial sangat dianjurkan untuk membagikan informasi dan acara tentang apa yang ada di perpustakaan.

b. Tambahan baru koleksi

Media sosial dapat membantu menginformasikan kepada pelanggan tentang koleksi buku yang baru di perpustakaan.

c. Informasi komunitas

Perpustakaan juga dapat menyampaikan informasi penting kepada komunitas melalui saluran media sosial. Perpustakaan adalah jantung dari sebuah kampus perguruan tinggi yang menjadi tempat untuk mendapatkan informasi.

d. Umpan balik

Jejaring sosial juga digunakan untuk komunikasi, yang memungkinkan pengguna untuk mengajukan pertanyaan kepada pengikut untuk mendapatkan respon mengenai hal-hal menarik yang diunggah dalam konten.

e. Tanggapan orang

Perpustakaan dapat menerima pujian melalui media sosial dan juga menerima umpan balik negatif dari pengikut, yang harus dibalas dengan cara mengatasi masalah dengan positif.

f. Gambar

Twitter dan facebook memungkinkan perpustakaan untuk memposting gambar dan video. Perpustakaan sebaiknya meningkatkan postingan dengan menggunakan gambar agar tidak membosankan.

## 5. Instagram

Instagram merupakan salah satu bentuk dari *platform* media sosial yang digunakan untuk berbagi foto dan video yang memiliki banyak pengguna dari remaja maupun dewasa (Prajarini, 2020, hal. 13). Menurut Atmoko (2012), Instagram sukses menjadi aplikasi media sosial yang memiliki banyak peminat bagi penggunanya, instagram juga berpeluang sebagai media pemasaran untuk berbisnis yang memudahkan konsumen melihat produk yang dijual. Menurut pengamatan peneliti keberadaan instagram pada masa pandemi semakin meningkat penggunaannya, karena instagram semakin lama mengalami perkembangan pada aplikasi berupa keberagaman fitur yang dapat digunakan dalam meningkatkan kreativitas pengguna dan juga menarik pengguna untuk menggunakan aplikasi instagram.

### a. Fitur-fitur Instagram

Atmoko (2012, hal. 28-63) dalam bukunya yang berjudul *Instagram Handbook* menyatakan bahwa instagram memiliki indikator fitur dari media sosial, yaitu:

#### 1) *Hastag*

Hastag merupakan istilah tag simbol yang diawali dengan tanda pagar (#). Fitur hastag ini berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam menemukan foto unggahan melalui kata kunci yang berkaitan dengan foto tersebut.

2) *Geotag/Lokasi*

*Geotag* dalam fitur instagram berfungsi sebagai informasi lokasi dari pengambilan gambar.

3) *Follow*

*Follow* mempunyai arti ikut, dan dalam instagram mempunyai istilah followers yang berarti pengikut. Instagram memiliki fitur follow yang berguna untuk menambah pertemanan sesama pengguna.

4) *Mentions*

*Mention* dalam instagram disimbolkan (@) yang berguna untuk menambah atau memanggil akun pengguna lain.

5) *Share*

Foto yang diunggah ke instagram tidak hanya dapat dilihat melalui instagram saja, melainkan foto tersebut juga dapat dibagikan melalui media sosial lainnya.

6) *Like*

*Like* dalam instagram bersimbol hati yang berarti suka dengan cara mengetuk dua kali pada foto yang disukai. Tombol *Iike* digunakan untuk menyukai gambar foto atau video yang telah di posting.

7) *Komentar*

Komentar dalam instagram adalah aktivitas yang dapat digunakan pengguna untuk memberikan respon melalui kata-kata berupa pujian, saran atau kritikan.

**b. Pemanfaatan Instagram di Perpustakaan**

Instagram memiliki berbagai jenis fitur yang ada untuk membagikan informasi berupa gambar dan video. Dengan adanya fitur instagram yang semakin berkembang, perpustakaan memanfaatkan fitur tersebut untuk berbagi informasi kepada penggunanya mengenai layanan, fasilitas, dan aktifitas perpustakaan. Radia (2020, hal. 5) menyebutkan bahwa pemanfaatan atau kegunaan instagram di perpustakaan di antaranya:

1. Sebagai tempat berinteraksi tanpa harus bertemu secara langsung.
2. Sebagai media media promosi guna kemajuan perpustakaan itu sendiri.
3. Membagikan informasi ter *update* dari perpustakaan.

Pada masa pandemi, pustakawan memiliki peranan penting untuk memanfaatkan instagram secara maksimal guna tetap bisa melayani pemustaka meskipun dilakukan dengan jarak jauh tanpa adanya tatap muka. Manfaat instagram di perpustakaan bukan hanya sebagai media untuk menyebarluaskan informasi kepada penggunanya saja, tetapi juga sebagai media promosi perpustakaan. Keberadaan instagram saat ini mempermudah penggunanya karena melalui media sosial instagram pengguna dapat melihat foto koleksi perpustakaan, mendapatkan informasi kegiatan perpustakaan dengan cepat, ataupun dapat melihat gambaran perpustakaan (Masyithah & Priyanto, 2019). Bagi pustakawan, instagram mempermudah pekerjaan karena pustakawan dengan mudah dan cepat dapat membagikan informasi, menawarkan layanan perpustakaan, mempromosikan perpustakaan ataupun melakukan interaksi dengan pengguna nya secara virtual.

## 6. Pandemi COVID-19

Pandemi merupakan wabah penyakit yang menyebar pada wilayah yang luas hampir seluruh negara atau pun benua yang dapat menjangkit banyak orang (Masrul, 2020). *Coronavirus Disease* (COVID-19) adalah penyakit menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dengan pasien COVID-19. Bahkan World Health Organization (WHO) menetapkan pandemi COVID-19 sejak 11 Maret 2020 yang lalu.

Secara sosiologis, pandemi COVID-19 di lingkungan akademi merupakan tantangan dan juga perbaikan kemanusiaan terhadap gagasan secara sistem teknologi yang dirancangkan oleh institut Perguruan Tinggi dengan kekurangan dan kelebihan yang ada (Karim, 2020, hal. 111). Pada masa pandemi, perpustakaan dan pustakawan harus bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru untuk

memenuhi kebutuhan masyarakat akan literatur yang mudah diakses. (Malaji, 2020) mengungkapkan bahwa pada masa pandemi perpustakaan harus memperhatikan prinsip layanan perpustakaan, yaitu tetap dibukanya layanan perpustakaan dengan memperhatikan status wilayah agar perpustakaan tidak menjadi klaster penularan, kesehatan petugas perpustakaan, dan pemustaka merupakan prioritas. Perpustakaan juga mempunyai tiga strategi yang dapat dilakukan pada masa pandemi dengan memperhatikan kondisi wilayah, yaitu tatap muka, tatap muka dan virtual, dan virtual. Peran perpustakaan perguruan tinggi menjadi lebih menantang karena ditutupnya sektor pendidikan di masa pandemi ini (Rafiq, Batool, Ali, & Ullah, 2021). Di seluruh dunia perpustakaan menghadapi pilihan sulit dalam penyediaan layanan atau pembatasan penutupan sebagian atau seluruhnya, dan kemudian beralih penyediaan konten dan layanan digital.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fakta yang menghasilkan pemahaman yang kaya, mendalam dan rinci tentang kasus tertentu dengan penjelasan dan deskriptif yang lengkap (Raco, 2010, hal. 72). Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis instagram perpustakaan yaitu: @perpustakaanunyogyakarta, @perpustakaan\_ugm, dan @uny\_library. Sumber data penelitian dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dari analisis konten pada akun instagram Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga @perpusuinyogyakarta, akun instagram Perpustakaan Universitas Gajah Mada @perpustakaan\_ugm, dan akun instagram Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta @uny\_library.

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini hasil wawancara dengan informan merupakan sumber data sekunder yang memperkuat informasi

berupa hasil tanya jawab pertanyaan pada subjek penelitian yaitu pengelola akun instagram Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga @perpusuinyogyakarta, akun instagram Perpustakaan Universitas Gajah Mada @perpustakaan\_ugm, dan akun instagram Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta @uny\_library.

Informan penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham serta dapat memberikan penjelasan mengenai fokus penelitian yang diteliti terkait objek penelitian (Sugiyono, 2019). Informan dalam penelitian ini merupakan pengelola akun instagram perpustakaan @perpusuinyogyakarta, @perpustakaan\_ugm, dan @uny\_library, yaitu sebagai berikut:

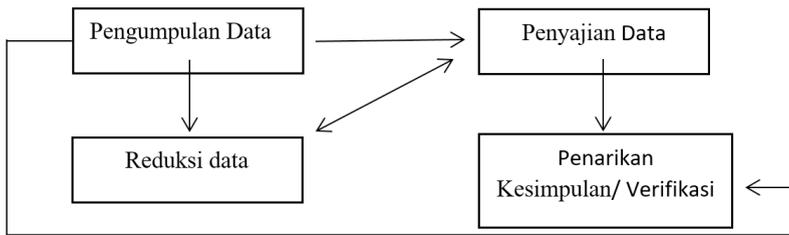
**Tabel 2. Daftar Informan Penelitian**

No	Inisial	Lokasi	Peran
1.	AS	Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	Pustakawan, tim media sosial perpustakaan UIN
2.	DA	Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	Pustakawan, tim media sosial perpustakaan UIN
3.	WA	Perpustakaan Universitas Gadjah Mada	Bidang layanan pustaka
4.	KP	Perpustakaan Universitas Gadjah Mada	Mahasiswa part-time, tim humas perpustakaan
5.	DY	Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta	Tendik UPT perpustakaan

**Sumber: Olahan data peneliti, 15 Oktober 2022**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan juga dengan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman dalam artian aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif secara terus menerus hingga tuntas (Sugiyono, 2019, hal. 322) sebagai berikut:

Gambar 1. Analisis Data Model Miles and Huberman



Sumber: (Sugiyono, 2019, hal. 322)

Peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder melalui teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Setelah melakukan pengumpulan data yang dirasa sudah cukup, peneliti melakukan kegiatan reduksi data yang diperoleh di lapangan dengan tujuan upaya menyimpulkan data kemudian memilah data dalam kategori yang sama yang berkaitan dengan pemanfaatan instagram @perpustakaanuyogyakarta, @perpustakaan\_ugm, dan @uny\_library. Penyajian data dalam penelitian ini berupa narasi deskriptif dan juga disajikan tabel, bagan sebagai penguatan data. Kemudian, peneliti melakukan tahapan penarikan kesimpulan apabila semua data yang diperlukan sudah disertai dengan bukti yang kuat.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu uji *credibility* data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji kredibilitas dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi berupa triangulasi sumber dan teknik, dan member check. Dalam penelitian ini apabila penelitian dapat dipahami dan diterapkan dengan hasil laporan yang diuraikan dan dibuat secara rinci, jelas, sistematis dan valid sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran suatu hasil penelitian yang dapat diberlakukan (*transferability*) dan dapat mengaplikasikan hasil penelitian di tempat lain, maka laporan disebut memenuhi standar transferabilitas. Agar penelitian ini dapat dipertahankan (*dependable*) dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak yang bersangkutan. Dalam penelitian ini pihak yang ikut memeriksa adalah dosen

pembimbing. Selanjutnya, peneliti melakukan uji *confirmability* yang diperoleh dari hasil yang dilakukan oleh peneliti mengenai sumber data, analisis data dan uji keabsahan data.

## B. Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis Konten Instagram Perpustakaan

Kategori analisis konten pada instagram perpustakaan @perpusuinyogyakarta, @perpustakaan\_ugm, dan @uny\_library dilakukan dengan mengelompokkan jenis konten berdasarkan konten yang telah diposting pada masing-masing instagram perpustakaan tersebut. Peneliti melakukan pengelompokan dalam analisis konten tersebut berdasarkan pendapat dari hasil penelitian oleh Suharso dan Muntiah (2020) yaitu konten event, konten internal, konten ucapan, konten informasi perpustakaan, dan konten pengetahuan. Peneliti melakukan pembatasan waktu pengamatan analisis instagram sejak dikeluarkannya surat edaran tanggap darurat COVID-19 pada Maret 2020 hingga 16 Juni 2022.

#### a. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga @perpusuinyogyakarta

Tabel 3. Analisis Konten Instgaram @perpusuinyogyakarta

NO	KONTEN INSTAGRAM	JENIS	JUMLAH POST
1.	EVENT	Webinar,Seminar,Talkshow, Bincang santai, Live IG, Pelatihan	124
		User education	25
		BTS webinar	29
		Kaleidoskop tahunan	2
		Kegiatan keagamaan	3
		Workshop	1
		Lomba	4
		Karaoke	3
		Pameran Budaya	2
		Total	193
2.	INFORMASI PERPUSTAKAAN	Update Informasi Perpustakaan	12
		Informasi Layanan	82
		QnA	39

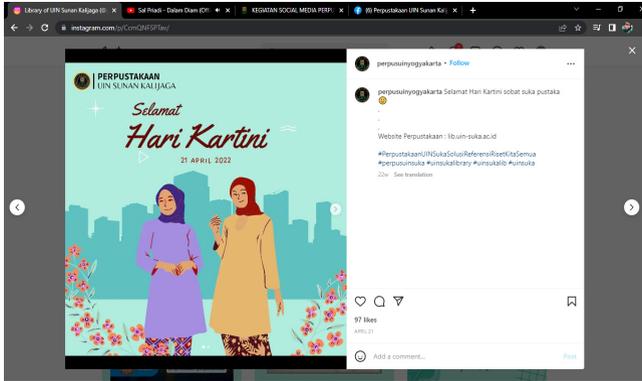
	Denda	18
	Tutorial Penggunaan	54
	Koleksi	58
	Hibah buku	43
	Hibah lukisan	1
	Situasi terkini	26
	Bebas pustaka	17
	Survei	6
	Jam buka	18
	Total	374
3.	INTERNAL	
	Kunjungan	27
	PPL	4
	Perjanjian kerjasama	4
	Rapat	5
	DIES Natalis	3
	Dukungan	2
	Selamat	4
	Syawalan	1
	Total	50
4.	UCAPAN	
	Hari besar	93
	Selamat/duka	40
	Total	133
5.	PENGETAHUAN	
	Motivasi	38
	Informasi COVID	26
	Tebak gambar	2
	Info perpustakaan	9
	Doa	5
	Total	80

**Sumber: Data olahan penelusuran, 20 Juni 2022**

Dari data tabel tersebut menunjukkan bahwa instagram @perpusuinyogyakarta lebih banyak mengunggah konten terkait informasi perpustakaan dengan jenis konten terbanyak yaitu informasi layanan sebanyak 82 postingan, Postingan konten Instagram @perpusuinyogyakarta juga cukup banyak mengunggah konten event yang diadakan oleh perpustakaan, yaitu sebanyak 194 postingan, dengan rincian jenis konten terbanyak yaitu webinar, seminar, talkshow, bincang santai, live instagram dan pelatihan sebanyak 124 postingan. Selanjutnya, instagram @perpusuinyogyakarta banyak

mengunggah bentuk konten ucapan, yaitu 133 postingan dengan jenis konten ucapan hari besar sebanyak 93 postingan.

**Gambar 2. Contoh Konten Ucapan Hari Besar**



**Sumber: Instagram @perpusuinyogyakarta, hasil penelusuran, 20 Juni 2022.**

Dari hasil observasi data analisis konten @perpustakaanuinyogyakarta di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa instagram milik @perpustakaanuinyogyakarta paling banyak mengunggah jenis konten terkait dengan informasi perpustakaan sebanyak 374 postingan, konten event sebanyak 193 postingan, konten ucapan sebanyak 133 postingan, konten pengetahuan sebanyak 80 postingan, dan konten internal sebanyak 50 postingan.

**b. Universitas Gadjah Mada @perpustakaan\_ugm**

**Tabel 4. Analisis Konten Instagram @perpustakaan\_ugm**

NO	KONTEN INSTAGRAM	JENIS	JUMLAH POST
1.	EVENT	Webinar	43
		Seminar	3
		workshop	6
		Lomba kontes	1
		Peresmian	1
		bimtek	1
		Total	55
2.	INFORMASI PERPUSTAKAAN	Update	3

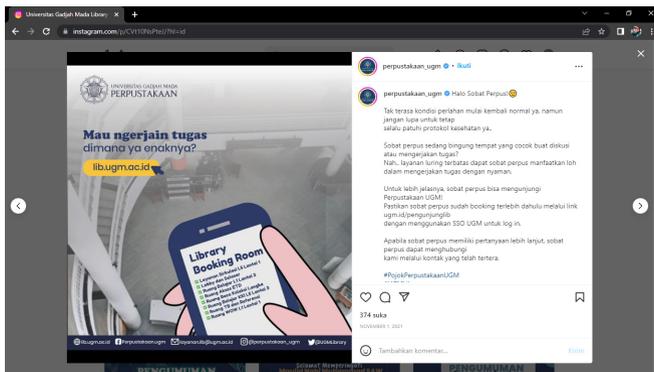
	Layanan perpustakaan	3
	Pojok perpustakaan	12
	Sekilas info perpustakaan	4
	Layanan baru	1
	Penggunaan	2
	Situs jurnal	12
	KTA	1
	Koleksi yang ada	4
	Koleksi database	16
	Koleksi pilihan	2
	Rekomendasi buku	4
	Koleksi baru	3
	Dunia referensi	1
	Survei	2
	Cek turnitin	1
	Penyesuaian jam layanan	34
	Libur layanan	16
	Dibuka layanan	5
	Scan	1
	Denda	2
	Promosi ruang	10
	Aturan	1
	Total	<b>140</b>
3. INTERNAL	Kunjungan study banding	13
	Dies Natalis	6
	Dukungan	1
	Workshop kinerja	1
	Pemilihan pustakawan inspiratif	1
	Seserahan pustakawan	1
	Syawalan	2
	Kesan pesan	2
	Peresmian pojok perpustakaan	1
	Pelepasan staf	1
	Total	<b>29</b>
4. UCAPAN	Hari besar	48
	Selamat/duka	4
	Total	<b>52</b>
5. PENGETAHUAN	Motivasi	2

Tips n trik	4
Info covid	1
#Rabu seru	14
Total	21

**Sumber: Data olahan penelusuran, 20 Juni 2022**

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa kategori konten terkait dengan informasi perpustakaan yang diunggah pada akun instagram @perpustakaan\_ugm merupakan tema konten yang mendominasi, yaitu sebanyak 140 postingan dengan postingan terbanyak mengenai penyesuaian jam layanan sebanyak 34 postingan.

**Gambar 3. Contoh Postingan Promosi Ruang Instagram Perpustakaan UGM @perpustakaan\_ugm**



**Sumber: Instagram @perpustakaan\_ugm, hasil penelusuran 20 Juni 2022**

Instagram perpustakaan UGM juga banyak mengunggah konten terkait event di perpustakaan, yaitu sebanyak 55 postingan dengan postingan terbanyak berupa event webinar sebanyak 43 postingan. Kemudian, instagram Perpustakaan UGM pun mengunggah postingan kategori konten internal sebanyak 29 postingan, konten internal yang mendominasi tersebut berupa konten kunjungan study banding sebanyak 13 postingan. Kategori konten yang jarang diunggah Perpustakaan UGM adalah konten pengetahuan dengan postingan sejumlah 21 postingan, yang mana postingan tersebut paling rendah dibandingkan dengan konten yang lain. Adapun konten pengetahuan yang diunggah terbanyak yaitu tentang #rabuseru sebanyak 14 postingan.

Berdasarkan data analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa instagram @perpustakaan\_ugm lebih banyak mengunggah jenis konten informasi perpustakaan sebanyak 140 postingan, konten event sebanyak 58 postingan, konten ucapan sebanyak 52 postingan, konten internal sebanyak 29 postingan, dan konten pengetahuan sebanyak 21 postingan.

**c. Universitas Negeri Yogyakarta @uny\_library**

**Tabel 5. Analisis Konten Perpustakaan UNY @uny\_library**

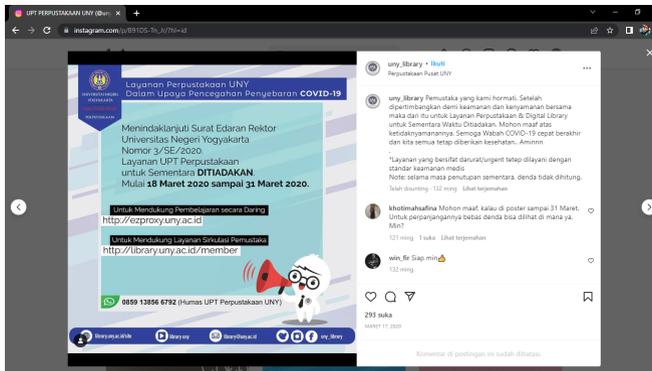
NO	KONTEN	JENIS	JUMLAH
1.	EVENT	Webinar/workshop	
		Dokumentasi Seminar	
		Lomba	
		Dokumentasi Movie fest	
		Kegiatan	
		Total	0
2.	INFORMASI PERPUSTAKAAN	Update	
		Promosi layanan	1
		Koleksi baru	6
		Bebas pustaka	
		Survei	
		Pengumuman jam buka layanan	2
		Denda	
		Aturan	
		Usulan buku	1
		Dokumentasi situasi	
		Perpustakaan menyapa	
Total	10		
3.	INTERNAL	Kunjungan	1
		Perjanjian kerja sama	
		Rapat	
		Dies Natalis	
		Peresmian digilib	
		Total	1
4.	UCAPAN	Hari besar	1
		Selamat/duka	
		Total	1

5. PENGETAHUAN	Motivasi	
	Total	0

**Sumber: Data olahan penelusuran, 20 Juni 2022**

Dari data tabel tersebut, dapat diketahui bahwa postingan instagram di perpustakaan UNY masih tergolong rendah, yaitu hanya 12 postingan. Konten yang paling banyak diunggah adalah konten terkait informasi perpustakaan sebanyak 10 postingan dengan postingan terbanyak berupa informasi koleksi baru 6 postingan. Kemudian perpustakaan UNY juga mengunggah konten internal sebanyak 2 postingan, yaitu konten kunjungan perpustakaan 1 postingan dan akreditasi perpustakaan 1 postingan. Konten yang hanya diunggah 1 postingan oleh Perpustakaan UNY yaitu konten ucapan, yaitu ucapan hari besar 1 postingan. Dari data di atas, perpustakaan UNY masih belum mengunggah konten terkait dengan konten event dan juga pengetahuan.

**Gambar 4. Contoh Konten Informasi Perpustakaan Terkait Jam Buka Layanan**



**Sumber: Instagram @uny\_library, hasil penelusuran, 20 Juni 2022**

Berdasarkan hasil analisis konten di atas dapat disimpulkan bahwa instagram milik @uny\_library selama masa pandemi hanya banyak mengunggah konten terkait informasi perpustakaan sebanyak 10 postingan, konten internal satu postingan, konten ucapan satu postingan. Mereka masih belum mengunggah konten terkait event dan juga pengetahuan.

## 2. Pemanfaatan Instagram Perpustakaan Universitas Negeri di Yogyakarta

Analisis pemanfaatan instagram oleh 3 (tiga) Perpustakaan Universitas Negeri di Yogyakarta, yaitu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta @perpusuinyogyakarta, Perpustakaan Universitas Gadjah Mada @perpustakaan\_ugm, dan Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta @uny\_library dilakukan dengan mengelompokkan jenis konten yang telah diunggah dari masing-masing akun. Pengelompokan jenis konten tersebut dianalisis ke dalam kategori konten dari hasil penelitian Suharso dan Muntiah (2020) yaitu konten event, konten internal, konten ucapan, konten informasi perpustakaan, dan konten pengetahuan. Selanjutnya peneliti melakukan analisis pemanfaatan instagram oleh ketiga perpustakaan tersebut berdasarkan teori pemanfaatan (Radia, 2020), yaitu tempat berinteraksi tanpa harus bertemu langsung (secara online), media promosi, membagikan informasi ter-update dari hasil analisis konten di atas.

Analisis konten terhadap aktivitas unggahan yang dilakukan peneliti di atas menunjukkan data jumlah unggahan konten berdasarkan dari 5 kategori, 1=event, 2=informasi perpustakaan, 3=internal, 4=ucapan, dan 5=pengetahuan. Masing – masing akun instagram tentunya memiliki jumlah unggahan yang berbeda. Dua diantaranya memiliki konten yang telah diunggah berjumlah ratusan, sedangkan satu diantaranya hanya memiliki jumlah konten yang diunggah belasan saja selama jangka waktu pandemi COVID. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil data di bawah ini:

**Tabel 6. Hasil Analisis Konten Instagram Perpustakaan**

NO	Perguruan Tinggi	Kategori					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Perpustakaan UIN	193	374	50	133	80	830
2.	Perpustakaan UGM	55	140	29	52	21	297
3.	Perpustakaan UNY	0	10	1	1	0	12
Total							1139

**Sumber: Olahan data peneliti, 15 Oktober 2022**

Berdasarkan data analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi aktifitas penggunaan instagram yang paling tinggi pada

masa pandemi pada perpustakaan Universitas Negeri di Yogyakarta berdasarkan tiga urutan dengan pengikut terbanyak adalah instagram milik perpustakaan UIN Sunan Kalijaga @perpustakaanuinuyogyakarta dengan 830 postingan, lalu instagram milik Perpustakaan UGM @perpustakaan\_ugm dengan 297 postingan dan aktifitas penggunaan instagram terendah adalah instagram milik Perpustakaan UNY @uny\_library dengan hanya 10 postingan.

### **3. Analisis Pemanfaatan Instagram Perpustakaan Universitas Negeri di Yogyakarta**

#### **a. Analisis Pemanfaatan Instagram Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga @perpusuinyogyakarta**

Pemanfaatan akun instagram @perpusuinyogyakarta paling banyak digunakan sebagai wadah untuk membagikan informasi terbarunya dengan persentase 45% dan frekuensi unggahan sebanyak 374 postingan. Dalam pemanfaatannya, hal ini juga disampaikan oleh salah satu tim media sosial di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang menyatakan:

“....karena ke mana lagi perpustakaan akan menyampaikan berita terkini, kebijakan terbaru, dan informasi lainnya kepada pemustaka selain di media sosial terutama instagram, karena pemustaka saat ini lebih aktif menggunakan instagram.” (SA, wawancara, 27 Juni 2022)

Pernyataan tersebut juga ditambahkan oleh informan kedua selaku tim media sosial yaitu salah satu hal yang juga mendorong perpustakaan untuk aktif dalam membagikan informasi terbarunya adalah tingginya interaksi pemustaka pada saat pandemi seperti yang disampaikan oleh tim pengelola media sosial sebagai berikut:

“Pada masa pandemi banyak sekali dm masuk. Kan waktu masa pandemi kita pernah tutup layanan, nah itu banyak yang bertanya-tanya. Kapan buka lagi, apakah ada layanan online, itu semua masuk ke dm instagram karena waktu itu belum ada layanan whatsapp yang official jadi kebanyakan dm masuk ke instagram” (DA, wawancara, 4 Juli 2022)

**Tabel 7. Analisis Pemanfaatan Instagram Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga**

	Jumlah	Persentase
Tempat berinteraksi secara online	213	26%
Media promosi	243	29%
Membagikan informasi ter-update	374	45%
Total	830	100%

**Sumber: Olahan data peneliti, 15 Oktober 2022**

Kemudian, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memanfaatkan instagram mereka sebagai media promosi dengan persentase 29% atau sejumlah 243 postingan. Promosi yang dilakukan adalah dengan mengunggah konten event yang diadakan oleh perpustakaan seperti, webinar, workshop, talkshow, live instagram, lomba perpustakaan, karaoke. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga juga mempromosikan perpustakaan mereka melalui pengadaan kunjungan di perpustakaan, dan kerjasama dengan antar perpustakaan.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga khususnya selama masa pandemi juga digunakan sebagai tempat berinteraksi secara online, dengan 26% atau sebanyak 213 konten. Interaksi yang dilakukan berupa unggahan terkait postingan ucapan hari besar, dan juga postingan terkait pengetahuan seperti kegiatan karaoke perpustakaan yang menarik ketertarikan pemustaka, pengetahuan fakta tentang perpustakaan juga banyak mengundang interaksi pemustaka, mereka juga ikut menyampaikan kritik dan saran bagi perpustakaan yang direspon baik oleh admin. Sebagaimana telah dilakukan wawancara dengan pihak terkait, dijelaskan bahwa interaksi pemustaka pada masa pandemi awal sangat tinggi frekuensinya, baik melalui pesan instagram ataupun mengirim komentar pada unggahan konten instagram. Sebagaimana dijelaskan oleh pernyataan informan DA:

“Pada masa pandemi banyak sekali dm masuk. Kan waktu masa pandemi kita pernah tutup layanan, nah itu banyak yang bertanya-tanya. Kapan buka lagi, apakah ada layanan online, itu semua masuk ke dm instagram karena waktu itu belum ada layanan whatsapp yang official jadi kebanyakan dm masuk ke instagram. Sekarang walaupun sudah ada layanan imum dan si carik dm instagram masih ramai.” (DA, wawancara, 4 Juli 2022)

Hal itu juga didukung oleh pernyataan dari informan SA selaku tim media sosial perpustakaan yaitu:

“Faktor pendukung dalam perkembangan konten di masa pandemi ini yaitu adanya interaksi yang meningkat dari pemustaka” (SA, wawancara, 27 Juni 2022)

Interaksi yang dibuat sengaja untuk menarik perhatian pemustaka adalah pada unggahan konten terkait dengan kuis tebak gambar karena pemenangnya akan mendapatkan hadiah, seperti yang disampaikan oleh salah satu tim media sosial perpustakaan:

“Kalau di komentar itu biasanya kalau ada kegiatan-kegiatan tentang poster itu biasanya banyak yang komen. Tapi kalau untuk kunjungan, atau hibah buku itu biasanya jarang. Kita pernah buat kuis tebak gambar itu biasanya banyak yang komen si itu juga karena ada hadiahnya.” (DA, wawancara, 4 Juli 2022)

Berdasarkan hasil analisis pemanfaatan instagram di atas dapat disimpulkan bahwa instagram perpustakaan milik @perpustakaanunyogyakarta lebih memanfaatkan instagramnya untuk membagikan informasi ter-update nya dengan persentase 45%, kemudian untuk media promosi dengan persentase 29%, dan sebagai tempat berinteraksi secara online dengan persentase 26%. Adapun interaksi pada akun instagram milik @perpusuinyogyakarta interaksi pada awal pandemi sangat ramai melalui pesan langsung dan juga pada komentar konten yang diunggah terkait dengan informasi layanan online dan juga unggahan konten yang menarik interaksi pemustaka yang meninggalkan banyak komentar yaitu konten tentang pengetahuan berupa kuis dan juga pengetahuan terkait dengan informasi perpustakaan.

**b. Analisis Pemanfaatan Instagram Universitas Gadjah Mada  
@perpustakaan\_ugm**

Kategori konten yang dimuat pada akun instagram @perpustakaan\_ugm banyak dimanfaatkan untuk membagikan informasi terbaru perpustakaan yang memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 47% dengan frekuensi unggahan yaitu 140 postingan. Update informasi yang dilakukan berupa update layanan baru perpustakaan, koleksi buku/database baru, serta jam buka layanan

perpustakaan. Perpustakaan UGM selama masa pandemi juga melakukan inovasi dengan menyapa penggunanya untuk tetap mau menggunakan fasilitas perpustakaan dan menginformasikan layanan yang berjalan pada masa pandemi. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu pengelola instagram perpustakaan UGM, dijelaskan bahwa justru di masa pandemi ini pemustaka lebih intens aktif di media sosial, karena informasi yang diberikan secara garis besar diberikan berupa daring, jadi mereka harus sering memantau instagram perpustakaan dan akhirnya pemustaka menjadi responsif ke instagram.

Selanjutnya, Perpustakaan UGM memanfaatkan instagram sebagai media promosi dengan 28% atau sebanyak 84 postingan. Promosi yang dilakukan mereka dengan cara melakukan live instagram dan youtube untuk memberikan informasi tentang layanan perpustakaan apalagi di masa pandemi ini. Selain melalui live instagram, Perpustakaan UGM juga rutin menggelar event webinar, seminar ataupun workshop.

**Tabel 8. Analisis Pemanfaatan Instagram Perpustakaan UGM**

Kategori Pemanfaatan	Jumlah	Persentase
Tempat interaksi secara online	73	25%
Media promosi	84	28%
Membagikan informasi ter-update	140	47%
Total	297	100%

**Sumber: Olahan data peneliti, 15 Oktober 2022**

Dalam pemanfaatannya, instagram Perpustakaan UGM digunakan sebagai tempat berinteraksi secara online dengan persentase 25% sejumlah 73 postingan. Menurut pengelola instagram perpustakaan, respons pemustaka di masa pandemi tetap ramai, apalagi pada konten Rabu seru karena memang tujuan perpustakaan untuk melakukan interaksi dengan pemustaka, sebagaimana dinyatakan oleh informan KP:

“Untuk respons konten sendiri juga tetap ramai, biasanya yang paling ramai di konten Rabu seru karena memang tujuan kita untuk berinteraksi kepada pemustaka melalui instagram. Pada Rabu seru pemustaka lebih antusias untuk menjawab karena kami memberikan hadiah untuk tiga pemenang jadi

mereka saling mengajak temannya untuk menjawab juga” (KP, wawancara, 4 Juli 2022)

Respon interaksi pemustaka pada unggahan konten instagram perpustakaan UGM khususnya pada masa pandemi cukup baik, karena adanya kebutuhan pemustaka terutama dengan adanya layanan baru karena adanya pembatasan kuota pada ruang perpustakaan maka dibuatlah layanan booking room. Dengan adanya layanan booking room, interaksi pemustaka lebih ramai bahkan dianggap menjadi konten yang sangat ditunggu-tunggu.

“Kemudian tanggapan interaksi postingan dari booking room di ruang perpustakaan itu melebihi bar tiket konser karena pada waktu pembukaan waktu 00:00 kuota booking room cepat sekali habis. Booking room itu juga layanan yang dimulai pada masa pandemi karena pembatasan kuota di setiap ruang jadi untuk mendapatkan kuota ruang masuk perpustakaan melalui booking room sehingga mahasiswa sangat antusias.” (WA, wawancara, 1 Juli 2022)

Dari hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa @perpustakaan\_ugm memanfaatkan instagramnya sebagai tempat untuk membagikan informasi ter-update dengan jumlah persentase 47%, kemudian sebagai media promosi 28%, dan tempat berinteraksi secara online sebanyak 25%. Adanya perkembangan konten tersebut mempengaruhi interaksi pemustaka yang ramai dan mereka justru menarik interaksi pemustaka dengan cara pengadaan konten #RabuSeru yang diunggah setiap hari rabu maupun konten terkait dengan layanan *booking room*.

### **c. Analisis Pemanfaatan Instagram Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta @uny\_library**

Kategori bentuk konten dalam membagikan informasi ter-update menjadi bentuk konten yang mendominasi pada akun instagram @unylibrary dengan persentase sebesar 83% dengan jumlah 10 postingan. Informasi yang diberikan berupa konten unggahan tentang perpindahan layanan luring ke daring. Namun, menurut pengamatan peneliti, konten yang diunggah masih tergolong rendah,

pun jadwal postingan juga tidak menentu. Hal itu juga disampaikan oleh pengelola instagram perpustakaan:

“Jadwal belum tentu, karena media sosial di UNY masih terhitung baru dibanding akun instagram universitas lain. jadi jadwal postingan di instagram itu hanya jika ada kegiatan dan informasi yang harus disampaikan ke mahasiswa, untuk jadwal postingan sendiri juga belum ada” (DA, wawancara 6 Juli 2022)

**Tabel 9. Analisis Pemanfaatan Instagram Perpustakaan UNY**

Kategori Pemanfaatan	Jumlah	Persentase
Tempat berinteraksi secara online	1	8%
Media promosi	1	8%
Membagikan informasi ter-update	10	83%
Total	12	100%

**Sumber: Olahan data peneliti, 15 Oktober 2022**

Selanjutnya, konten promosi dan tempat berinteraksi secara online memiliki posisi yang sama dengan jumlah persentase 8% dengan hanya memiliki satu postingan. Dari pengamatan peneliti pada akun instagram Perpustakaan UNY, rendahnya aktivasi penggunaan instagram di perpustakaan mempengaruhi dengan minimnya interaksi pemustaka. Padahal, menurut hasil wawancara dengan pengelola yang menyebutkan bahwa:

“Tanggapannya mereka lebih tertarik di konten karena mahasiswa sekarang lebih milenial menggunakan media sosial terutama instagram untuk mendapatkan informasinya.” (DA, wawancara, 6 Juli 2022)

Dapat diartikan bahwa justru sebenarnya pemustaka sangat menantikan adanya unggahan konten terutama terkait informasi terbaru mengenai perubahan layanan pada masa pandemi. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ahli pada bidangnya menjadi kendala bagi mereka dalam mengembangkan media sosial terutama instagram. Bahkan, belum adanya tupoksi yang jelas terkait pengelolaan media sosial juga menjadi hal yang menghambat perkembangan aktivitas media sosial, jadi informasi yang disampaikan kepada pemustaka hanya ketika ada kegiatan maupun kebijakan baru. Hal itu disampaikan juga oleh pengelola media sosial perpustakaan bahwa:

“Selama ini masih dipegang satu orang itu pun belum secara resmi menjadi admin karena bukan tupoksinya menjadi admin instagram. IT di perpustakaan sendiri masih terhitung baru jadi perpustakaan UNY masih merintis untuk melakukan perkembangan media sosial, jadi untuk pengelolaan media sosial masih terkendala adanya keterbatasan SDM di perpustakaan jadi hanya dilakukan seadanya dan belum ada tupoksi sendiri.” (DA, wawancara, 6 Juli 2022.

Dari hasil analisis data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa @uny\_library unggul dalam pemanfaatan instagramnya sebagai tempat membagikan informasi ter-update-nya sebanyak 83%, pemanfaatan Instagram sebagai tempat berinteraksi secara online dan juga media promosi masih tergolong rendah yaitu sebanyak 8%.

### C. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan konten instagram perpustakaan Universitas Negeri di Yogyakarta selama masa pandemi COVID-19 memperoleh hasil yaitu dua akun mengalami perkembangan yang signifikan yaitu @perpusuinyogyakarta dan @perpustakaan\_ugm, sedangkan akun @uny\_library masih belum mengoptimalkan akun instagramnya. Adapun jenis konten yang paling banyak diunggah berupa konten informasi perpustakaan. Berdasarkan frekuensi penggunaan instagram yang paling tinggi pada masa pandemi secara berurutan adalah perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan 830 postingan, instagram Perpustakaan UGM dengan 297 postingan dan Instagram Perpustakaan UNY dengan 10 postingan.

Melihat urgensinya pemanfaatan instagram untuk perpustakaan maka pengelola Instagram Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebaiknya lebih memperbanyak konten yang menarik interaksi pemustaka dalam unggahan konten untuk berkomentar, seperti konten tentang pengetahuan terkait dengan fakta-fakta yang ada di perpustakaan yang dibuat dengan konten video atau memasukkan konten kuis ke dalam jadwal bulanan secara rutin. Hal mendasar terkait sumber daya manusia sebagai pengelola

instagram Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, sebaiknya dalam proses pembuatan konten tidak hanya mengandalkan mahasiswa part-time sehingga perpustakaan tidak mengalami keterlambatan dalam memberikan informasinya. Adapun untuk Pengelola instagram Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta sebaiknya melakukan kegiatan evaluasi berkala mengenai struktur pengolahan instagram dan juga mulai membentuk tim khusus pengelola instagram agar dapat mengatur jadwal rutin dalam unggahan konten.

### DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, B. D. (2012). *Instagram Handbook*. Jakarta: Mediakita.
- Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Karim, B. A. (2020). Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 dalam Pandemi COVID-19 (Refleksi Sosiologis). *Education and Learning Journal*, 1(2). Dipetik Maret 14, 2022, dari <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/article/view/54>
- Kominfo. (2020, April 24). Dipetik Februari 15, 2022, dari Berita Kominfo: [https://kominfo.go.id/content/detail/26060/terjadi-pergeseran-penggunaan-internet-selama-masa-pandemi/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/content/detail/26060/terjadi-pergeseran-penggunaan-internet-selama-masa-pandemi/0/berita_satker)
- Kurniasih, N. (2016). Optimalisasi Penggunaan Media Sosial untuk Perpustakaan. Bandung: Program Studi Ilmu Perpustakaan. Dipetik Maret 14, 2022, dari <https://osf.io/aj2z9/download>
- Malaji, A. (2020). *Pandemi COVID-19, Bagaimana Peran Perpustakaan?* Dipetik Februari 18, 2022, dari Perpustakaan Kearsipan Pangkalpinang: [dispersip.pangkalpinangkota.go.id/pandemi-covid-19-bagaimana-peran-perpustakaan/](https://dispersip.pangkalpinangkota.go.id/pandemi-covid-19-bagaimana-peran-perpustakaan/)
- Masrul. (2020). *Pandemi COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*.
- Masyithah, D. C., & Priyanto, I. F. (2019). *Pengetahuan dan Pemanfaatan oleh Mahasiswa atas Instagram Perpustakaan sebagai Sarana Digital Marketing*. Yogyakarta: Magister Kajian Budaya dan Media. Dipetik Februari 17, 2022, dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/173370>
- Padhan, H. (2021). Use of Social Media Toolsfor Library Services during the Critical Condition of Covid-19 in University Libraries of Odisha.

- Library Waves*, 7(2). Dipetik Agustus 22, 2022, dari <https://www.librarywaves.com/index.php/lw/article/view/107/105>
- Prajarini, D. (2020). *Media Sosial Periklanan-Instagram*. Yogyakarta: Deepublish.
- Qalyubi, S. (2007). *Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Radia. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial dalam Pengembangan Perpustakaan*. Makkasar: Pustaka Taman Ilmu.
- Rafiq, M., Batool, S. H., Ali, A. F., & Ullah, M. (2021, Januari). University libraries response to COVID-19 pandemics: A developing country perspective. *The Journal of Academijc Librarianship*, 47(1). Dipetik Maret 18, 2022, dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0099133320301713>
- Riyanto, G. P. (2021, Desember 15). *Jumlah Pengguna Aktif Bulanan Instagram Capai 2 Miliar?* Dipetik Februari 22, 2022, dari [kompas.com: https://tekno.kompas.com/read/2021/12/15/12030047/jumlah-pengguna-aktif-bulanan-instagram-capai-2-miliar-?page=all](https://tekno.kompas.com/read/2021/12/15/12030047/jumlah-pengguna-aktif-bulanan-instagram-capai-2-miliar-?page=all)
- Seputar kuliah. (2021). *Daftar Universitas Negeri di Yogyakarta*. Dipetik Februari 13, 2022, dari Seputar Kuliah: <https://seputarkuliah.com/daftar-universitas-negeri-di-yogyakarta/?amp=1>
- Sonawene, K. S., & Patil, P. T. (2015). Sosial Networking Tools Academic Libraries. *E-journal of library and information*, 2(4). Dipetik Februari 5, 2022, dari <http://www.klibjlis.com/2.4.1.pdf>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, P. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi. *EDULIB: Journal of Library and Information Science*, 3.
- Suharso, P., & Muntiah, A. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Instagram pada Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Journal of Library and Information Science*, 10(1). Dipetik Februari 5, 2022, dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/20984>
- Qalyubi, S. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.